

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang memiliki landasan paham naturalisme, Menurut Sugiyono (2015:9) penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk memeriksa kondisi objek alamiah yang bertentangan dengan pengalaman, dimana pada pendekatan ini peneliti memiliki peran penting sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi atau biasa disebut dengan gabungan, analisis data yang dilakukan bersifat induktif - kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada makna generalisasi.

3.2. Tipe dan Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif. Seperti diungkapkan Machmud (2016: 136-137) bahwa penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang dalam pengerjaannya ditujukan untuk menjelaskan secara jelas dan terperinci dari segala fenomena yang terjadi, baik yang sedang berlangsung saat ini maupun yang sudah berlalu. Penelitian deskriptif dipakai untuk meneliti objek penelitian dengan menuturkan dan menafsirkan data yang telah terkumpul serta dalam pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan intepretasi data yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang arus komunikasi

dalam organisasi pada Arunika Studio Malang. Dipenelitian ini, menggunakan dasar penelitian naturalistic dimana hal tersebut dilakukan untuk mencari fakta aktual, realitas social serta cara pandang subjek melalui pernyataan yang disampaikan, dimana pada kenyataanya mungkin tidak dapat diungkap melalui pengukuran formal atau pertanyaan penelitian yang dilakukan peneliti.

3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dilaksanakan di Kantor Arunika Studio di Jalan Puri Palma V No. 5, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65154. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai bulan agustus 2019. Peliti memilih lokasi tersebut dikarenakan hampir semua proses pekerjaan dilakukan di kantor, mulai dari perencanaan, diskusi, hingga pengerjaan.

3.4. Sumber dan Jenis Data

Peneliti menjadikan keseluruhan anggota termasuk pimpinan di Arunika Studio sebagai subjek penelitian ini. Sebagian besar diantaranya memiliki profesi sebagai *Graphic Designer* dan *illustrator*. Dimana pekerjaan mereka berkaitan dengan berbagai macam desain grafis seperti pembuatan logo, desain publikasi atau *branding*, dsb. Arunika Studio memiliki jumlah anggota enam orang yang terdiri atas empat orang yang bekerja pada bagian manajemen dan dua orang *freelancer*.

Penentuan subyek penelitian memakai teknik total sampling artinya sampel jenuh atau yang biasa disebut teknik *nonprobability*. Seperti

diungkapkan Sugiyono (2015: 85) total sampling adalah teknik pengambilan subjek yang menjadikan semua anggota pada suatu populasi sebagai sampel, Teknik ini juga dilakukan dikarenakan populasi memiliki ruang lingkup yang cenderung kecil dari seluruh karyawan yang bekerja hingga sekarang, penelitian ini memiliki tujuan untuk memeriksa segala bentuk kegiatan yang dilakukan terkait dengan arus komunikasi dalam organisasi itu sendiri. Seperti apa saja aturan yang diterapkan pihak manajemen terhadap seluruh karyawan, bagaimana penyampaian informasi terkait pekerjaan, serta bagaimana proses arus informasi yang terjadi di lingkungan tempat kerja antar karyawan. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan penulis langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dimana metode tersebut digunakan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut soal arus komunikasi yang terjadi dalam perusahaan.

Berikut ini adalah deskripsi data yang diperoleh oleh para peneliti sebagai pembandingan antara kedua data tersebut serta dapat dijelaskan, berikut paparannya:

- a. Muslimin (2016:83) mengemukakan bahwa data primer ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian dapat diproses, data tersebut didapatkan langsung dari subjek yang diteliti atau

dari sumbernya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan Arunia Studio Malang.

- b. Sumber data sampingan atau sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya. Dengan begitu, para peneliti dapat lebih memperdalam pengetahuan mereka yang bersumber dari data yang telah ada sebelumnya. Dimana data tersebut dihasilkan oleh orang lain dalam bentuk buku, dokumen, maupun artikel yang berada diinternet. Data tersebut akan membantu para peneliti untuk menuliskan tentang permasalahan yang ingin diteliti. (Machmud, 2016:63)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik penelitian, yaitu :

- a. Wawancara

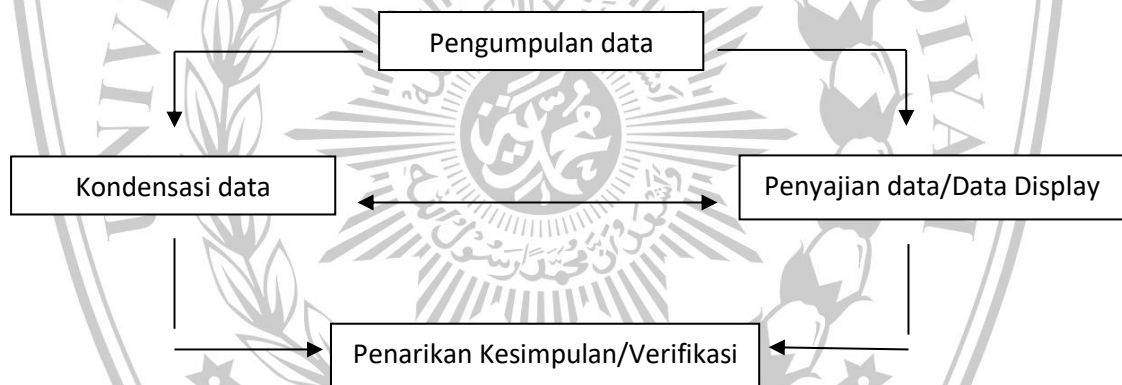
Menurut Kriyanto (2009:82) wawancara adalah metode pengumpulan data yang membutuhkan komunikasi langsung antara pewawancara dengan subjek atau responden. Bisa diartikan bahwa wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan informasi penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap CEO, tiga orang karyawan dan tujuh orang *freelancer* yang bekerja di Arunika Studio Malang.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dimana dokumen memiliki banyak bentuk seperti tulisan, buku, foto dan sebagainya (Sugiyono, 2015:240). Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk foto dan rekaman suara yang berkaitan dengan aliran komunikasi dalam organisasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam studi ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Dimana Miles dan Huberman (dalam Machmud, 2018:85) mengemukakan bahwa proses analisis kualitatif dilakukan melalui proses pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi.



GAMBAR 3.1 Model Interaktif Analisis Data Miles dan Huberman

Dengan melakukan analisis ini, peneliti berharap agar dapat merespon dan memecahkan masalah yang ada dengan memahami dan memperdalam keseluruhan dan integritas objek yang akan dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi yang ada. Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan demi mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ini menjadi faktor utama dan jenis data.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu proses memilah data, menyederhanakan, dan proses mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan dari pembahasan. Adapun bentuk datanya bisa berbentuk hasil data lapangan secara tertulis, hasil wawancara, dokumen penelitian, serta materi-materi empiris lain yang berhubungan dengan topik penelitian.

c. Display (Penyajian Data)

Display merupakan proses penyajian informasi yang tertata serta disesuaikan yang kemudian diklasifikasi dengan tujuan memudahkan peneliti dalam proses penyajian data.

d. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Machmud (2016:83).menjelaskan bahwa verifikasi adalah proses menarik simpulan dari temuan data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Simpulan yang telah dibuat bisa jadi menjadi belum pasti atau sementara hasil simpulan masih bisa dikembangkan untuk mencapai kesimpulan akhir.

3.7.Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Sugiyono (2015:127) mengungkapkan bahwa

tringulasi sumber biasa dipergunakan untuk menguji kreadibilitas temuan, hal tersebut dilakukan dengan cara memverifikasi data temuan yang didapatkan dari berbagaimacam sumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melibatkan lebih dari satu subjek seperti diantaranya adalah CEO, karyawan bagian manajemen dan *freelancer*. Dimana seluruhnya merupakan sub bagian yang terdapat di Arunika Studio. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari ketiga subjek akan digabungkan dengan sampel data informan, sehingga peneliti dapat membuktikan bahwa data atau hasil dapat diketahui untuk mengetahui apakah data tersebut valid dengan arus komunikasi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

